

# Reverend Insanity Chapter 2036 Bahasa Indonesia

Bab 2036: 2036

“Pergilah . Peri Zi Wei memanggil saat jari-jarinya bergerak cepat, menghasilkan bayangan yang tak terhitung jumlahnya. Gerakan pembunuh diaktifkan, seribu cacing Gu terbang keluar dan berubah menjadi bayangan ungu samar yang mengisi area kosong terakhir dari formasi jalur kebijaksanaan.

Dewa Gu yang menyaksikan semua Dewa Gu tingkat pertama di seluruh lima wilayah, melihat ini, mereka tidak bisa tidak mengakui bahwa Peri Zi Wei sangat terampil dalam mengatur formasi.

Peri Zi Wei menghembuskan nafas, keringat berkumpul di dahinya.

Matanya menatap formasi di depannya, pada titik ini, sudah waktunya untuk menambahkan inti Immortal Gu.

Situasi ini cukup aneh, Peri Zi Wei sedang menyiapkan formasi di depan banyak musuh yang kuat. Ada kemungkinan bahwa Dewa Gu ini mungkin menyerangnya selama proses tersebut, dengan demikian, Peri Zi Wei menggunakan metode langka untuk pengaturan ini, dia pertama kali menempatkan Gu fana dan mengatur kerangka telanjang terlebih dahulu, sebelum mengisinya dengan Gu Abadi di tamat .

Peri Zi Wei untuk sementara menghentikan tindakannya untuk mengambil nafas, dia melihat ke arah Qin Ding Ling dan Calamity Luck Altar.

Calamity Luck Altar bersinar dalam cahaya yang cemerlang, Gu Immortal yang mengendalikan Immortal Gu House, Bing Sai Chuan, tahu tentang kekhawatirannya, dia mengirimkan: “Dengan perlindungan saya, Anda dapat yakin, segera mengatur formasi. ”

Peri Zi Wei tidak memiliki bendera formasi Fang Yuan, jika tidak, dia tidak perlu mengatur formasi ini setiap saat.

Dia tahu bahwa waktunya hampir habis, setelah mendengar kata-kata Bing Sai Chuan, dia mulai memasukkan Immortal Gu ke dalam formasi.

Setiap kali Immortal Gu ditempatkan, formasi akan bergetar sekali dan bersinar dalam cahaya ungu yang indah, pemandangannya sangat indah, sayang sekali tidak ada Dewa Gu yang memiliki mood untuk menghargainya.

Di dalam Calamity Luck Altar, Bing Sai Chuan menatap formasi, menjaga dari potensi ancaman yang akan menyerang, dia memecah keheningan saat dia berkata: “Hei Lou Lan, kamu telah bersama Fang Yuan untuk waktu yang lama, bagaimana menurutmu yang akan dia lakukan dalam situasi ini? “

Hei Lou Lan berdiri tepat di samping Bing Sai Chuan, meskipun dia seorang wanita, wajahnya memiliki kontur yang kuat, dia memiliki alis yang tajam dan panjang, mata yang cerah dan aura heroik.

Hei Lou Lan mendengar pertanyaan itu, dia memikirkannya dan berkata: “Fang Yuan hanya punya tiga

pilihan, Istana Naga, Kapal Perang Terbang Bertahun-tahun, atau tinggal di alam mimpi.

“Bersembunyi di alam mimpi terlalu berisiko bagi Fang Yuan. Tidak hanya Spectral Soul dapat mengambil alam mimpi, Pengadilan Surgawi juga memiliki cara untuk menangani alam mimpi. Jika saya adalah Fang Yuan, saya tidak akan tinggal di sini dan menunggu kematian.”

“Tentu saja...” Hei Lou Lan tersenyum tak berdaya: “Ini tidak dijamin akan terjadi, jadi, Pengadilan Surgawi memilih untuk tinggal di alam mimpi. Peri Zi Wei juga tinggal di belakang untuk membuat pengurangan menggunakan formasi, dia juga mengamati alam mimpi. Dia adalah ahli jalur kebijaksanaan yang hebat, dia tahu bahwa dia tidak dapat mengganggu dua Rumah Gu Abadi, dia paling dibutuhkan di sini.”

“Myriad Year Flying Warship lebih cepat dari Dragon Palace, ini bisa menipu musuh, tapi menurutku Fang Yuan tidak akan bersembunyi di dalamnya. Ini karena Myriad Year Flying Warship masih lebih lambat dari Spectral Soul, tapi pertahanannya lebih rendah dari Dragon Palace. Jika Spectral Soul memilih untuk mengejar Myriad Year Flying Warship dan menyerangnya, Myriad Year Flying Warship tidak akan bertahan selama Dragon Palace.”

Hei Lou Lan tersenyum dingin: “Selama perang takdir, Fang Yuan kehilangan formasi pertempuran Dua Belas Zodiaknya, jika masih ada, dia kemungkinan besar akan melarikan diri dalam Kapal Perang Terbang Myriad Year. Jadi, saya pikir Fang Yuan kemungkinan besar bersembunyi di dalam Istana Naga!”

Hei Lou Lan memiliki tatapan yang menakutkan: “Spectral Soul sepertinya juga berpikiran sama, itulah mengapa dia mengejar Dragon Palace sambil meminta Demon Immortal Qi Jue untuk pergi setelah Myriad Year Flying Warship, dia melakukan pencegahan untuk kedua situasi tersebut. Tubuh abadi Fang Yuan yang berdaulat berasal dari Spectral Soul, dia juga memiliki semua alam mimpi Spectral Soul. Jika Spectral Soul bisa membunuhnya dan merebut kembali tubuh abadi yang berdaulat dan alam mimpi, dia akan bangkit sekali lagi!”

“Meskipun kita ingin membunuh Fang Yuan, kita tidak bisa membiarkan Spectral Soul berhasil. Meskipun Shadow Sect bekerja dengan kami sekarang, mereka memiliki niat buruk. Bagaimanapun, Peri Zi Wei berhasil menyimpulkan fakta bahwa Fang Yuan berada di Pengadilan Surgawi tetapi mereka menyimpannya dari kami, memungkinkan Jiwa Spektral untuk menyerang Pengadilan Surgawi sendirian. Hanya ketika mereka membutuhkan penguatan kita barulah mereka memanggil kita.”

“Jadi, menurut saya, kita harus melihat dari samping dan memberikan pengaruh pada situasi. Jika memungkinkan, akan lebih baik jika kita bisa menjatuhkan Spectral Soul, Fang Yuan, dan Heavenly Court dalam satu gerakan!”

“Ha ha ha . Bing Sai Chuan tertawa keras, memuji: “Analisis yang bagus! Cukup mengesankan . Suku Hei Dataran Utara terlalu mengecewakan, tapi kau memenuhi garis keturunan Matahari Raksasa. Sejujurnya, setelah saya bangun, saya menerima informasi tentang Anda. Setelah mengamati Anda selama beberapa waktu, saya dapat mengatakan bahwa Anda adalah seorang jenius! Hanya saja hidup Anda cukup sulit, Anda dipermainkan oleh ayah Anda dan ditekan oleh Fang Yuan, Anda hanya kekurangan kesempatan untuk berkembang, jika tidak, Anda tidak akan berada dalam keadaan ini.”

Hei Lou Lan mendengar pujian itu, tatapannya terfokus pada wajah Bing Sai Chuan.

Bing Sai Chuan memiliki tubuh yang tinggi, wajahnya lembut tetapi ada bekas luka yang tidak sedap memanjang dari telinga kanan hingga pipi kirinya. Dia awalnya memiliki ekspresi dingin tapi sekarang, dia melihat ke arah Hei Lou Lan dengan kekaguman dan kepuasan.

Jantung Hei Lou Lan melonjak, perasaan intens muncul di hatinya. Penghargaan Bing Sai Chuan terhadap kemampuannya mungkin merupakan pertemuan kebetulan yang paling berharga dalam hidupnya!

Setelah menyadarinya, Hei Lou Lan tidak ragu-ragu lagi, dia berdiri tegak dan menangkupkan tinjunya: "Aku akan mendengarkan perintah tuan!"

Bing Sai Chuan tertawa terbahak-bahak, sebelum berhenti saat dia melihat ke arah Hei Lou Lan dengan tatapan serius dan serius: "Bagus, Hei Lou Lan, apakah kamu bersedia membangun kembali suku Hei di Dataran Utara?"

Suku Hei Dataran Utara telah dihancurkan sejak lama, sekarang ditempati oleh Dewa Surgawi Bai Zu untuk mengembangkan sukunya. Dewa Gu suku Hei bahkan menjadi anggota suku Bai Zu, mereka hanyalah aib dari garis keturunan Huang Jin.

Hei Lou Lan mengungkapkan kesediaannya untuk melakukannya apapun yang terjadi.

"Tapi saat ini aku terlalu lemah..." Hei Lou Lan dengan sengaja menunjukkan ekspresi ragu-ragu yang dipenuhi dengan kesulitan.

Bing Sai Chuan melambatkan tangannya saat dia melemparkan cacing Gu padanya.

Hei Lou Lan dengan cepat menerimanya, dia melihat bahwa Gu Abadi peringkat tujuh ini tampak seperti kumbang hitam dan emas, itu sangat berat, Hei Lou Lan tidak mengenalinya sekaligus.

Bing Sai Chuan menjelaskan: "Hei Lou Lan, Anda memiliki Fisik Bela Diri Sejati Kekuatan Besar, Anda harus mengembangkan jalur kekuatan semata, masa depan Anda akan sangat cerah. Anda memiliki garis keturunan Huang Jin kami, Anda adalah seorang Dataran Utara Utara sejak lahir, saya yakin Anda tidak akan mengecewakan saya, kami tidak akan menjalankan sumber daya jalur kekuatan Anda mulai sekarang. Ambil Gu yang kuat ini terlebih dahulu, meskipun itu jalur aturan, itu sangat cocok untuk Anda. "

"Gu Kuat ?!" Tubuh Hei Lou Lan bergetar.

"Baiklah, formasi Fairy Zi Wei sudah siap, masuk ke dalam dulu. Bing Sai Chuan menginstruksikan.

Hei Lou Lan meninggalkan Calamity Luck Altar dan pergi ke dalam formasi.

Dia memiliki ekspresi yang sederhana tetapi hatinya dipenuhi dengan emosi dan pergolakan yang dalam. Gu yang kuat tercatat di *The Legends of Ren Zuu*, ia memiliki hubungan dekat dengan Kekuatan Besar Fisik Bela Diri Sejati. Bing Sai Chuan memberikan Immortal Gu yang legendaris ini kepada Hei Lou Lan, itu menunjukkan betapa dia ingin merawatnya.

Hei Lou Lan menyadari dalam hatinya: “Sepertinya hidupku akan mengalami perubahan besar sekarang!”

The Legends of Ren Zu, bab lima, bagian tiga puluh satu menyatakan – Ren Zu kehilangan kebebasan Gu, dia sedih dan baru pulih setelah sekian lama.

Ren Zu bermasalah, dia bertanya kognisi Gu: “Oh kognisi Gu, bagaimana saya bisa mendapatkan kebebasan Gu lagi? Setelah apa yang terjadi terakhir kali, kebebasan Gu tidak akan mendekatiku lagi.”

Kognisi Gu menjawab: “Oh manusia, mengapa kamu sangat menginginkan kebebasan Gu?”

Ren Zu menjawab dengan kesal: “Apa kau tidak tahu alasannya? Saya mencari kebebasan untuk membebaskan diri dari batasan takdir.”

Kognisi Gu menjawab sekali lagi: “Kalau begitu, tidak banyak yang bisa saya ceritakan kepada Anda. Bukankah kamu sudah memberi tahu takdir Gu jawaban untuk pertanyaan ini?”

Ren Zu linglung sebelum dia ingat.

Sebelum dia menjadi gila, dia bertemu takdir Gu. Ketika dia dirugikan oleh takdir Gu, dia berteriak bahwa dia akan menggunakan kekuatan dan kebijaksanaannya sendiri untuk mendapatkan kebebasan, dia akhirnya akan membebaskan diri dari kendali takdir!

Mata Ren Zu berbinar: “Oh Gu, saya ingat sekarang, terima kasih untuk pengingatnya. Saya harus mengandalkan diri saya sendiri untuk membebaskan diri dari takdir. Saya sudah memiliki kekuatan sendiri, yang kurang adalah kebijaksanaan saya sendiri. Aku perlu membiarkan diri Gu memakan seteguk kebijaksanaan Gu, seperti bagaimana hal itu memakan sebagian kekuatan Gu di masa lalu.”

“Tapi di mana kebijaksanaan Gu?” Ren Zu bertanya kognisi Gu.

Kognisi Gu: “Saya tidak tahu. Kebijaksanaan Gu telah ke banyak tempat, lokasinya tidak tetap. Anda dapat menemukan kebijaksanaan di banyak tempat, begitu manusiawi, Anda perlu menemukannya sendiri.”

Ren Zu mengganggu saat dia memulai perjalanannya lagi.

Dia berjalan dan berjalan dan berjalan, suatu hari, dia melihat dua cacing Gu saling mengejar di sepanjang jalan.

Seekor cacing Gu berwarna putih dan kecil, ia kabur ke depan sambil memohon belas kasihan: “Berhenti mengejarku, berhentilah mengejarku, aku tidak ingin dimakan olehmu.”

Gu lainnya jelas berukuran lebih besar, ia memiliki baju besi tebal dan berkata dengan nada yang dalam: “Aku ingin memakanmu, aku ingin memakanmu! Tidak peduli kemana kau melarikan diri, aku akan memakanmu!”

Gu putih mungil hendak ditangkap oleh Gu yang lebih besar di belakang, tiba-tiba ia melihat Ren Zu dan bersembunyi di belakangnya: “Ya ampun, aku mohon, cepat selamatkan aku.”

Ren Zu melihat bahwa cacing Gu ini begitu menyedihkan, ia dikejar oleh cacing Gu yang lain, tidak mampu menjaga dirinya sendiri, dia merasa seperti sedang melihat dirinya sendiri.

Pada contoh ini, hati baru tumbuh di dadanya – hati simpati.

Ren Zu mengulurkan kedua tangannya saat dia menghentikan Gu yang lebih besar: “Berhenti, berhentilah mengejarnya. ”

Gu yang berlapis baja berteriak: “Hei manusia, apakah kamu menghalangi saya? Tidak, Anda tidak dapat menghentikan saya, Anda tidak dapat menghentikan saya. ”

“Mengapa demikian?” Ren Zu penasaran.

Gu yang berlapis baja menjelaskan: “Saya Gu yang kuat, itu Gu yang lemah. Sejak zaman dahulu kala, aturan alam adalah bahwa yang kuat memangsa yang lemah. Jadi, yang kuat harus makan yang lemah, yang lemah adalah makanan yang kuat. ”

Ren Zu menghela nafas saat dia mencoba untuk meyakinkan Gu: “Kalau begitu kenapa kamu tidak melepaskannya sekali ini saja, lihat betapa menyedihkannya itu. ”

Strong Gu mencibir: “Tidak sekali pun! Di mata yang kuat, yang lemah tidak memiliki perawakan, tidak ada simpati untuk yang lemah. Ini karena langit dan bumi tidak akan pernah mengasihani yang lemah, itu hanya akan mengagumi prestasi luar biasa dari yang kuat. Yang lemah dilahirkan untuk ditundukkan, dikendalikan, dan dimakan oleh yang kuat. ”

Ren Zu melihat bahwa kata-katanya tidak didengar, dia hanya bisa menyangkal Gu yang kuat dengan paksa: “Aku telah menyelamatkan Gu ini, pergi dan makan yang lain. ”

Strong Gu tahu bahwa dia tidak bisa mengalahkan Ren Zu sendirian, dia hanya bisa terbang dengan ketidakpuasan: “Aku akan kembali. ”

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 2036: 2036

“Pergilah. Peri Zi Wei memanggil saat jari-jarinya bergerak cepat, menghasilkan bayangan yang tak terhitung jumlahnya. Gerakan pembunuh diaktifkan, seribu cacing Gu terbang keluar dan berubah menjadi bayangan ungu samar yang mengisi area kosong terakhir dari formasi jalur kebijaksanaan.

Dewa Gu yang menyaksikan semua Dewa Gu tingkat pertama di seluruh lima wilayah, melihat ini, mereka tidak bisa tidak mengakui bahwa Peri Zi Wei sangat terampil dalam mengatur formasi.

Peri Zi Wei menghembuskan nafas, keringat berkumpul di dahinya.

Matanya menatap formasi di depannya, pada titik ini, sudah waktunya untuk menambahkan inti Immortal Gu.

Situasi ini cukup aneh, Peri Zi Wei sedang menyiapkan formasi di depan banyak musuh yang kuat. Ada kemungkinan bahwa Dewa Gu ini mungkin menyerangnya selama proses tersebut, dengan demikian,

Peri Zi Wei menggunakan metode langka untuk pengaturan ini, dia pertama kali menempatkan Gu fana dan mengatur kerangka telanjang terlebih dahulu, sebelum mengisinya dengan Gu Abadi di tamat.

Peri Zi Wei untuk sementara menghentikan tindakannya untuk mengambil nafas, dia melihat ke arah Qin Ding Ling dan Calamity Luck Altar.

Calamity Luck Altar bersinar dalam cahaya yang cemerlang, Gu Immortal yang mengendalikan Immortal Gu House, Bing Sai Chuan, tahu tentang kekhawatirannya, dia mengirimkan: “Dengan perlindungan saya, Anda dapat yakin, segera mengatur formasi.”

Peri Zi Wei tidak memiliki bendera formasi Fang Yuan, jika tidak, dia tidak perlu mengatur formasi ini setiap saat.

Dia tahu bahwa waktunya hampir habis, setelah mendengar kata-kata Bing Sai Chuan, dia mulai memasukkan Immortal Gu ke dalam formasi.

Setiap kali Immortal Gu ditempatkan, formasi akan bergetar sekali dan bersinar dalam cahaya ungu yang indah, pemandangannya sangat indah, sayang sekali tidak ada Dewa Gu yang memiliki mood untuk menghargainya.

Di dalam Calamity Luck Altar, Bing Sai Chuan menatap formasi, menjaga dari potensi ancaman yang akan menyerang, dia memecah keheningan saat dia berkata: “Hei Lou Lan, kamu telah bersama Fang Yuan untuk waktu yang lama, bagaimana menurutmu yang akan dia lakukan dalam situasi ini?”

Hei Lou Lan berdiri tepat di samping Bing Sai Chuan, meskipun dia seorang wanita, wajahnya memiliki kontur yang kuat, dia memiliki alis yang tajam dan panjang, mata yang cerah dan aura heroik.

Hei Lou Lan mendengar pertanyaan itu, dia memikirkannya dan berkata: “Fang Yuan hanya punya tiga pilihan, Istana Naga, Kapal Perang Terbang Bertahun-tahun, atau tinggal di alam mimpi.

“Bersembunyi di alam mimpi terlalu berisiko bagi Fang Yuan. Tidak hanya Spectral Soul dapat mengambil alam mimpi, Pengadilan Surgawi juga memiliki cara untuk menangani alam mimpi. Jika saya adalah Fang Yuan, saya tidak akan tinggal di sini dan menunggu kematian.”

“Tentu saja...” Hei Lou Lan tersenyum tak berdaya: “Ini tidak dijamin akan terjadi, jadi, Pengadilan Surgawi memilih untuk tinggal di alam mimpi. Peri Zi Wei juga tinggal di belakang untuk membuat pengurangan menggunakan formasi, dia juga mengamati alam mimpi. Dia adalah ahli jalur kebijaksanaan yang hebat, dia tahu bahwa dia tidak dapat mengganggu dua Rumah Gu Abadi, dia paling dibutuhkan di sini.”

“Myriad Year Flying Warship lebih cepat dari Dragon Palace, ini bisa menipu musuh, tapi menurutku Fang Yuan tidak akan bersembunyi di dalamnya. Ini karena Myriad Year Flying Warship masih lebih lambat dari Spectral Soul, tapi pertahanannya lebih rendah dari Dragon Palace. Jika Spectral Soul memilih untuk mengejar Myriad Year Flying Warship dan menyerangnya, Myriad Year Flying Warship tidak akan bertahan selama Dragon Palace.”

Hei Lou Lan tersenyum dingin: “Selama perang takdir, Fang Yuan kehilangan formasi pertempuran Dua Belas Zodiaknya, jika masih ada, dia kemungkinan besar akan melarikan diri dalam Kapal Perang

Terbang Myriad Year. Jadi, saya pikir Fang Yuan kemungkinan besar bersembunyi di dalam Istana Naga! “

Hei Lou Lan memiliki tatapan yang menakutkan: “Spectral Soul sepertinya juga berpikiran sama, itulah mengapa dia mengejar Dragon Palace sambil meminta Demon Immortal Qi Jue untuk pergi setelah Myriad Year Flying Warship, dia melakukan pencegahan untuk kedua situasi tersebut. Tubuh abadi Fang Yuan yang berdaulat berasal dari Spectral Soul, dia juga memiliki semua alam mimpi Spectral Soul. Jika Spectral Soul bisa membunuhnya dan merebut kembali tubuh abadi yang berdaulat dan alam mimpi, dia akan bangkit sekali lagi! “

“Meskipun kita ingin membunuh Fang Yuan, kita tidak bisa membiarkan Spectral Soul berhasil. Meskipun Shadow Sect bekerja dengan kami sekarang, mereka memiliki niat buruk. Bagaimanapun, Peri Zi Wei berhasil menyimpulkan fakta bahwa Fang Yuan berada di Pengadilan Surgawi tetapi mereka menyimpannya dari kami, memungkinkan Jiwa Spektrel untuk menyerang Pengadilan Surgawi sendirian. Hanya ketika mereka membutuhkan penguatan kita barulah mereka memanggil kita.”

“Jadi, menurut saya, kita harus melihat dari samping dan memberikan pengaruh pada situasi. Jika memungkinkan, akan lebih baik jika kita bisa menjatuhkan Spectral Soul, Fang Yuan, dan Heavenly Court dalam satu gerakan! “

“Ha ha ha. Bing Sai Chuan tertawa keras, memuji: “Analisis yang bagus! Cukup mengesankan. Suku Hei Dataran Utara terlalu mengecewakan, tapi kau memenuhi garis keturunan Matahari Raksasa. Sejujurnya, setelah saya bangun, saya menerima informasi tentang Anda. Setelah mengamati Anda selama beberapa waktu, saya dapat mengatakan bahwa Anda adalah seorang jenius! Hanya saja hidup Anda cukup sulit, Anda dipermainkan oleh ayah Anda dan ditekan oleh Fang Yuan, Anda hanya kekurangan kesempatan untuk berkembang, jika tidak, Anda tidak akan berada dalam keadaan ini.”

Hei Lou Lan mendengar pujian itu, tatapannya terfokus pada wajah Bing Sai Chuan.

Bing Sai Chuan memiliki tubuh yang tinggi, wajahnya lembut tetapi ada bekas luka yang tidak sedap memanjang dari telinga kanan hingga pipi kirinya. Dia awalnya memiliki ekspresi dingin tapi sekarang, dia melihat ke arah Hei Lou Lan dengan kekaguman dan kepuasan.

Jantung Hei Lou Lan melonjak, perasaan intens muncul di hatinya. Penghargaan Bing Sai Chuan terhadap kemampuannya mungkin merupakan pertemuan kebetulan yang paling berharga dalam hidupnya!

Setelah menyadarinya, Hei Lou Lan tidak ragu-ragu lagi, dia berdiri tegak dan menangkap tinjunya: “Aku akan mendengarkan perintah tuan!”

Bing Sai Chuan tertawa terbahak-bahak, sebelum berhenti saat dia melihat ke arah Hei Lou Lan dengan tatapan serius dan serius: “Bagus, Hei Lou Lan, apakah kamu bersedia membangun kembali suku Hei di Dataran Utara?”

Suku Hei Dataran Utara telah dihancurkan sejak lama, sekarang ditempati oleh Dewa Surgawi Bai Zu untuk mengembangkan sukunya. Dewa Gu suku Hei bahkan menjadi anggota suku Bai Zu, mereka

hanyalah aib dari garis keturunan Huang Jin.

Hei Lou Lan mengungkapkan kesediaannya untuk melakukannya apapun yang terjadi.

“Tapi saat ini aku terlalu lemah...” Hei Lou Lan dengan sengaja menunjukkan ekspresi ragu-ragu yang dipenuhi dengan kesulitan.

Bing Sai Chuan melambatkan tangannya saat dia melemparkan cacing Gu padanya.

Hei Lou Lan dengan cepat menerimanya, dia melihat bahwa Gu Abadi peringkat tujuh ini tampak seperti kumbang hitam dan emas, itu sangat berat, Hei Lou Lan tidak mengenalinya sekaligus.

Bing Sai Chuan menjelaskan: “Hei Lou Lan, Anda memiliki Fisik Bela Diri Sejati Kekuatan Besar, Anda harus mengembangkan jalur kekuatan semata, masa depan Anda akan sangat cerah. Anda memiliki garis keturunan Huang Jin kami, Anda adalah seorang Dataran Utara Utara sejak lahir, saya yakin Anda tidak akan mengecewakan saya, kami tidak akan menjalankan sumber daya jalur kekuatan Anda mulai sekarang. Ambil Gu yang kuat ini terlebih dahulu, meskipun itu jalur aturan, itu sangat cocok untuk Anda.”

“Gu Kuat ?” Tubuh Hei Lou Lan bergetar.

“Baiklah, formasi Fairy Zi Wei sudah siap, masuk ke dalam dulu. Bing Sai Chuan menginstruksikan.

Hei Lou Lan meninggalkan Calamity Luck Altar dan pergi ke dalam formasi.

Dia memiliki ekspresi yang sederhana tetapi hatinya dipenuhi dengan emosi dan pergolakan yang dalam. Gu yang kuat tercatat di *The Legends of Ren Zuo*, ia memiliki hubungan dekat dengan Kekuatan Besar Fisik Bela Diri Sejati. Bing Sai Chuan memberikan Immortal Gu yang legendaris ini kepada Hei Lou Lan, itu menunjukkan betapa dia ingin merawatnya.

Hei Lou Lan menyadari dalam hatinya: “Sepertinya hidupku akan mengalami perubahan besar sekarang!”

*The Legends of Ren Zuo*, bab lima, bagian tiga puluh satu menyatakan –

Ren Zu kehilangan kebebasan Gu, dia sedih dan baru pulih setelah sekian lama.

Ren Zu bermasalah, dia bertanya kognisi Gu: “Oh kognisi Gu, bagaimana saya bisa mendapatkan kebebasan Gu lagi? Setelah apa yang terjadi terakhir kali, kebebasan Gu tidak akan mendekatiku lagi.”

Kognisi Gu menjawab: “Oh manusia, mengapa kamu sangat menginginkan kebebasan Gu?”

Ren Zu menjawab dengan kesal: “Apa kau tidak tahu alasannya? Saya mencari kebebasan untuk membebaskan diri dari batasan takdir.”

Kognisi Gu menjawab sekali lagi: “Kalau begitu, tidak banyak yang bisa saya ceritakan kepada Anda. Bukankah kamu sudah memberi tahu takdir Gu jawaban untuk pertanyaan ini? “

Ren Zu linglung sebelum dia ingat.

Sebelum dia menjadi gila, dia bertemu takdir Gu. Ketika dia dirugikan oleh takdir Gu, dia berteriak



bahwa dia akan menggunakan kekuatan dan kebijaksanaannya sendiri untuk mendapatkan kebebasan, dia akhirnya akan membebaskan diri dari kendali takdir!

Mata Ren Zu berbinar: “Oh Gu, saya ingat sekarang, terima kasih untuk pengingatnya. Saya harus mengandalkan diri saya sendiri untuk membebaskan diri dari takdir. Saya sudah memiliki kekuatan sendiri, yang kurang adalah kebijaksanaan saya sendiri. Aku perlu membiarkan diri Gu memakan seteguk kebijaksanaan Gu, seperti bagaimana hal itu memakan sebagian kekuatan Gu di masa lalu.”

“Tapi di mana kebijaksanaan Gu?” Ren Zu bertanya kognisi Gu.

Kognisi Gu: “Saya tidak tahu. Kebijaksanaan Gu telah ke banyak tempat, lokasinya tidak tetap. Anda dapat menemukan kebijaksanaan di banyak tempat, begitu manusiawi, Anda perlu menemukannya sendiri.”

Ren Zu mengangguk saat dia memulai perjalanannya lagi.

Dia berjalan dan berjalan dan berjalan, suatu hari, dia melihat dua cacing Gu saling mengejar di sepanjang jalan.

Seekor cacing Gu berwarna putih dan kecil, ia kabur ke depan sambil memohon belas kasihan: “Berhenti menjejarku, berhentilah menjejarku, aku tidak ingin dimakan olehmu.”

Gu lainnya jelas berukuran lebih besar, ia memiliki baju besi tebal dan berkata dengan nada yang dalam: “Aku ingin memakanmu, aku ingin memakanmu! Tidak peduli kemana kau melarikan diri, aku akan memakanmu!”

Gu putih mungil hendak ditangkap oleh Gu yang lebih besar di belakang, tiba-tiba ia melihat Ren Zu dan bersembunyi di belakangnya: “Ya ampun, aku mohon, cepat selamatkan aku.”

Ren Zu melihat bahwa cacing Gu ini begitu menyedihkan, ia dikejar oleh cacing Gu yang lain, tidak mampu menjaga dirinya sendiri, dia merasa seperti sedang melihat dirinya sendiri.

Pada contoh ini, hati baru tumbuh di dadanya – hati simpati.

Ren Zu mengulurkan kedua tangannya saat dia menghentikan Gu yang lebih besar: “Berhenti, berhentilah menjejarnya.”

Gu yang berlapis baja berteriak: “Hei manusia, apakah kamu menghalangi saya? Tidak, Anda tidak dapat menghentikan saya, Anda tidak dapat menghentikan saya.”

“Mengapa demikian?” Ren Zu penasaran.

Gu yang berlapis baja menjelaskan: “Saya Gu yang kuat, itu Gu yang lemah. Sejak zaman dahulu kala, aturan alam adalah bahwa yang kuat memangsa yang lemah. Jadi, yang kuat harus makan yang lemah, yang lemah adalah makanan yang kuat.”

Ren Zu menghela nafas saat dia mencoba untuk meyakinkan Gu: “Kalau begitu kenapa kamu tidak melepaskannya sekali ini saja, lihat betapa menyedihkannya itu.”

Strong Gu mencibir: “Tidak sekali pun! Di mata yang kuat, yang lemah tidak memiliki perawakan, tidak

ada simpati untuk yang lemah. Ini karena langit dan bumi tidak akan pernah mengasihani yang lemah, itu hanya akan mengagumi prestasi luar biasa dari yang kuat. Yang lemah dilahirkan untuk ditundukkan, dikendalikan, dan dimakan oleh yang kuat.”

Ren Zu melihat bahwa kata-katanya tidak didengar, dia hanya bisa menyangkal Gu yang kuat dengan paksa: “Aku telah menyelamatkan Gu ini, pergi dan makan yang lain.”

Strong Gu tahu bahwa dia tidak bisa mengalahkan Ren Zu sendirian, dia hanya bisa terbang dengan ketidakpuasan: “Aku akan kembali.”

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.